

ABSTRAK

Latar Belakang: Salah satu obat golongan NSAID yang paling populer adalah ibuprofen. Ibuprofen sering dikaitkan dengan cedera hati akibat obat (DILI). *Drug Induced Liver Injury* (DILI) merupakan cedera hati yang sering disebabkan oleh obat-obatan, herbal, atau xenobiotik lainnya dan mengakibatkan kelainan pada tes fungsi hati atau disfungsi hati. Tanaman telang (*Clitoria ternatea*) merupakan salah satu jenis tumbuhan yang mulai dikembangkan untuk keperluan pengobatan. Tanaman ini mengandung senyawa bioaktif yang berguna sebagai bahan pengobatan seperti hepatoprotektif, antiinflamasi, dan antioksidan.

Tujuan: Mengetahui pengaruh ekstrak bunga *Clitoria ternatea* terhadap derajat kerusakan histopatologi hati pada tikus wistar yang diberikan paparan ibuprofen.

Metode: Penelitian *true experimental* dengan desain *post-test only with control group* ini menggunakan 30 ekor tikus Wistar jantan usia 8 minggu. Tikus dibagi menjadi lima kelompok, yaitu kontrol normal, kontrol negatif (ibuprofen 44 mg/200gBB), serta tiga kelompok perlakuan dengan ekstrak *Clitoria ternatea* dosis 250, 500, dan 1.000 mg/kgBB. Perlakuan diberikan selama 21 hari, kemudian dilakukan terminasi dan pemeriksaan histopatologi hati berupa pengukuran derajat kerusakan histopatologi hati.

Hasil: Uji beda antar kelompok perlakuan dan uji beda antara kelompok K(-) dengan kelompok perlakuan menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan ($p > 0,05$). Nilai median pada masing-masing kelompok yaitu (Kn) 2(2-3), (K-) 3(2-3), (P1) 1,5(1-2), (P2) 2(1-2), dan (P3) 2(2-3).

Kesimpulan: Ekstrak bunga *Clitoria ternatea* dosis bertingkat (250, 500, dan 1000 mg/kg BB) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap derajat kerusakan histopatologi hati tikus Wistar yang dipapar ibuprofen.

Kata Kunci: Ibuprofen, *Clitoria ternatea*, Derajat Kerusakan, Histopatologi Hati, Tikus Wistar